

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Kerajina Kayu Wuni Wood Di Kampung Kubang Saron Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya tarik kesimpulan:

1. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan Kayu di Kampung Kubang Saron, terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu: tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas, dan tahap pendayaan. Tahap pertama, penyadaran ialah kunci dari sebuah proses yang dilakukan oleh Pendiri UMKM. Awalnya masyarakat diberikan sosialisasi. Prinsip dasarnya adalah membuat target mengerti bahwa mereka perlu diberdayakan, dan proses pemberdayaan tersebut dimulai dari dalam diri mereka. Pada tahap ini para pemuda diberikan wawasan dan pengetahuan mengenai manfaat mengikuti program pembuatan kerajinan kayu. Tahap kedua, peningkatan kapasitas dalam arti memampukan manusia, baik dalam konteks individu maupun kelompok. Pada tahap ini para pemuda diberikan pelatihan-pelatihan dari pembuatan berbahan dasar kayu sehingga menjadi barang

yang memiliki nilai guna. Tahap terakhir yaitu, pendayaan. Masyarakat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kualitasnya dengan berpikir kreatif dan inovatif untuk kemajuan UMKM ini. selain itu, masyarakat diberikan peluang untuk mengenal pasar dengan melakukan pemasaran dan menarik konsumen sehingga menghasilkan pemasukan.

2. Dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan kayu Wuni Wood yaitu munculnya semangat gotong royong, terjalin kerja sama, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan membuka lapangan kerja. Dampak yang dirasakan ini bisa menjadikan masyarakat khususnya pemuda menjadi yang lebih baik dan bisa memenuhi keberlangsungan hidupnya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood ini yaitu keterlibatan pengurus, adanya peserta pelatihan, tutor yang intens, bantuan donatur, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pengarsipan data program, penggunaan media sosial, dan masyarakat yang diberdayakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan beberapa permasalahan di UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood yang perlu diadakannya perbaikan sehingga UMKM tersebut mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan

saran yang mungkin bisa menjadi pertimbangan bagi UMKM. Saran tersebut antara lain, yaitu:

1. Untuk masyarakat Kampung Kubang Saron, semestinya dapat memanfaatkan adanya sebuah UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood yang didirikan oleh Nurcholis terutama kalangan pemuda dan pemudi desa, karena hal tersebut dapat digunakan sebagai wadah untuk belajar serta mengembangkan sebuah kerajinan yang nanti bisa bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pendapatan ekonomi. Serta harapannya pemuda bisa melanjutkan UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood dikemudian hari.
2. Untuk Nurcholis, pendiri sekaligus pemilik UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood harus bisa mempertahankan dan lebih memperhatikan UMKM dalam pemberdayaan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memberikan dampak positif lainnya terutama kepada pemuda supaya bisa melakukan kegiatan yang positif untuk menuangkan imajinasi dan kreasi mereka. selain itu, semestinya dapat memaksimalkan pemasaran dari hasil jenis produksi ke jangkauan yang luas.
3. Untuk Pengurus UMKM Kerajinan Kayu Wuni Wood, dari beberapa faktor penghambat yang ada seperti pengarsipan data program dan penggunaan media sosial perlu adanya pembenahan manajemen yang baik supaya semua lebih rapih sehingga semua arsip data program ada bentuk fisiknya dan

untuk penggunaan media sosial perlu adanya pembagian tupoksi yang jelas sehingga lebih terarah dan terkendali dengan baik.